

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil data yang diperoleh bahwa Gejog Lesung menjadi salah satu kesenian musik rakyat yang dapat mendatangkan wisatawan di Desa wisata Candran, dikarenakan gejog Lesung merupakan kesenian rakyat dan dikelola serta dipertunjukkan oleh masyarakat sekitar sendiri. Kesenian gejog lesung merupakan aktifitas masyarakat yang dulunya merupakan alat pertanian yang kemudian dijadikan hiburan karena mitosnya. Keistimewaan Gejoak lesung juga dapat menjadi media komunikasi antara kaum tua dan kaum muda serta dapat menjadi peluang ekonomi dan suatu branding lokal jika dikelola dengan baik.

Dalam hal ini penulis memusatkan pada beberapa informan seperti Bapak Kris Bintoro sebagai pengelola Desa wisata Candran serta masyarakat sekitar. Dan juga data yang penulis peroleh berasal dari data observasi, kuisione dan wawancara.

Kesenian musik Gejog Lesung harus dijadikan sebagai tujuan wisata budaya yang tepat untuk memperkenalkan suatu kebudayaan dan mengingatkan pada generasi muda akan munculnya kesenian yang saat ini terpengaruh oleh teknologi yang canggih pada zaman modern ini, agar tetap terjaga dan di lestarikan sebagai warisan budaya yang akan terus berkembang pada generasi berikutnya sebagai ikon kesenian di Kota Bantul

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas, penulis dapat memberikan saran – saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut :

1. Pendiri harus lebih gencar untuk mempromosikan Gejog Lesung agar masyarakat yang berada di luar Kota Bantul dapat mengetahui tentang kesenian musik bersejarah budaya ini.
2. Hubungan antara pendiri, pelaku seni dan masyarakat harus bekerja sama dalam melestarikan Gejog Lesung agar tetap terjaga dan tidak hilang.
3. Penambahan fasilitas harus ditingkatkan di Desa wisata Candran agar dapat memaksimalkan potensi kesenian dan minat masyarakat dalam pelestarian Gejog Lesung sebagai warisan budaya di Bantul.